

**NT6094-01 / NT8098 Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah**

**Ujian Tengah Semester**

**ZAHRA AKBARI ARIADJI  
NIM: 30618001**



**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG  
April 2024**

NT6094-01 Teknik Penulisan Jurnal Ilmiah

Ujian Tengah Semester

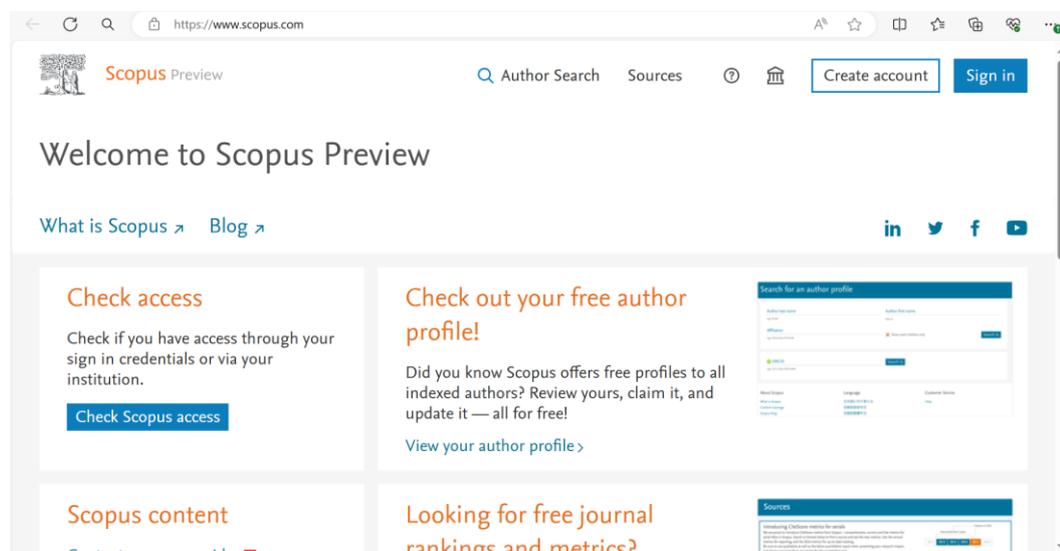
Nama : Zahra Akbari Ariadji

NIM : 30618001

1. Tuliskan setidaknya empat layanan atau organisasi pengindeks jurnal dan cakupan bidang ilmu yang dilayaninya. Untuk masing-masing layanan tersebut sertakan screenshot dan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

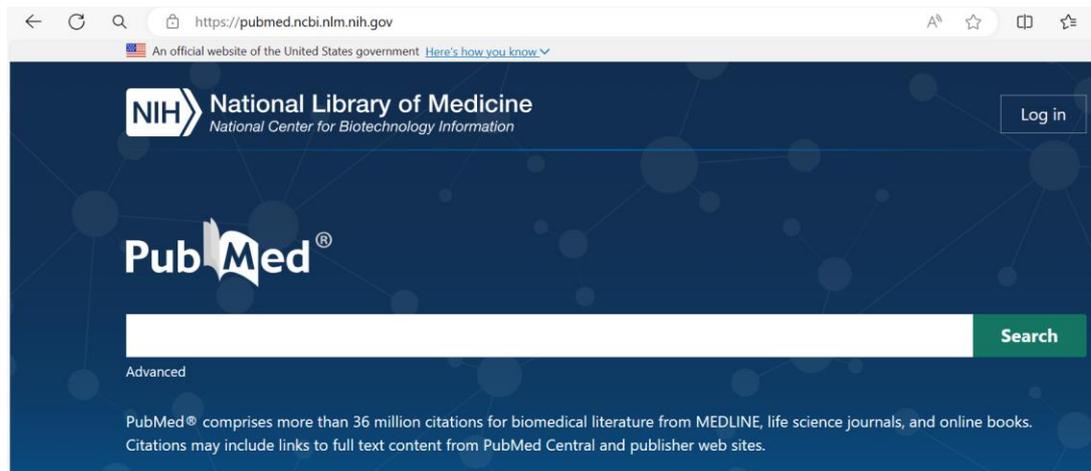
- a. Scopus: Scopus adalah basis data abstrak dan sitasi dari literatur peer-reviewed termasuk jurnal ilmiah, buku, dan prosiding konferensi, dikelola oleh Elsevier. Cakupan bidang ilmu yang masuk dalam database pengindeksan Scopus adalah sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, dan seni & humaniora.

Website: <https://www.scopus.com/>



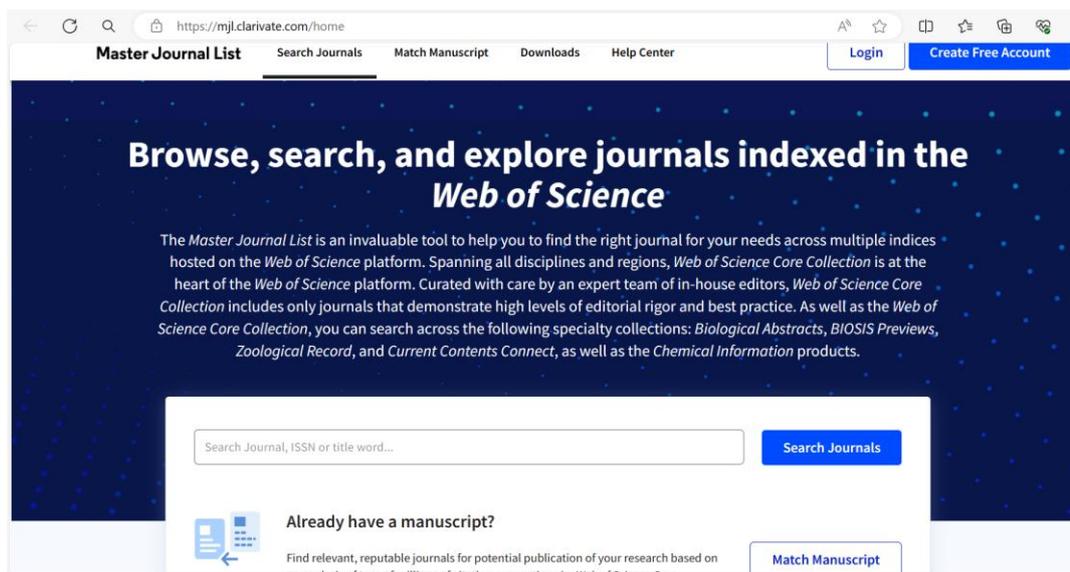
- b. PubMed: PubMed adalah sumber daya gratis yang mendukung pencarian dan pengambilan literatur biomedis dan ilmu hayati, dikelola oleh National Center for Biotechnology Information (NCBI), di U.S. National Library of Medicine (NLM). Cakupan database PubMed adalah bidang biomedis dan kesehatan, selain itu juga termasuk ilmu hayati (life sciences), ilmu perilaku (behavioral sciences), ilmu kimia (chemical sciences), dan bioteknologi (bioengineering).

Website: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/>



- c. Web of Science (WoS): Web of Science (WoS) adalah platform akses berbayar yang menyediakan data referensi dan sitasi dari jurnal akademis, prosiding konferensi, dan dokumen lain dalam berbagai disiplin ilmu, yang dikelola oleh Clarivate Analytics. Cakupannya meliputi: sains, ilmu sosial, seni, dan humaniora, dan mencakup seluruh disiplin ilmu. Namun, Web of Science tidak mengindeks semua jurnal, hanya jurnal-jurnal yang berkualitas tinggi.

Website: <https://mjl.clarivate.com/home>



- d. Directory of Open Access Journals (DOAJ): Directory of Open Access Journals adalah direktori online yang mengindeks dan menyediakan akses ke jurnal open access. DOAJ mencakup semua bidang ilmu.

Website: <https://doaj.org/>

DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS

## Find open access journals & articles.

Journals  Articles

In all fields ▾ **SEARCH**

**80**  
LANGUAGES

**134**  
COUNTRIES  
REPRESENTED

**13,606**  
JOURNALS  
WITHOUT FEES

**20,444**  
JOURNALS

**9,986,332**  
ARTICLE RECORDS

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan istilah-istilah sitasi, metrik, dan kuartil untuk jurnal, serta berikan ilustrasi dengan screenshot dari masing-masing istilah tersebut dengan alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

**Sitasi:** Sitasi adalah sebuah referensi, yang berisi sumber dari naskah yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Sitasi digunakan untuk menulis ulang suatu pernyataan yang berasal dari orang lain. Menurut KBBI, pengertian sitasi adalah kutipan, dengan kutipan didefinisikan sebagai pengambilalihan kalimat yang berasal dari teks atau tulisan lain dengan tujuan memperkuat argumen dalam tulisan sendiri.

**Metrik:** Metrik dalam jurnal adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai performa, pengaruh, atau kualitas jurnal dan artikel ilmiah. Beberapa metrik yang sering digunakan antara lain Impact Factor (IF), h-index, i10-index, dan CiteScore. Metrik didasarkan pada jumlah sitasi yang diterima oleh artikel-artikel dalam jurnal tersebut selama periode waktu tertentu, digunakan untuk membandingkan jurnal atau artikel satu dengan yang lainnya.

**Kuartil:** Kuartil merupakan konsep statistik yang berperan penting dalam menganalisis sebaran data pada jurnal penelitian. Dalam kumpulan data, kuartil membagi nilai menjadi empat kelompok yang sebanding. Kuartil dalam jurnal merupakan cara untuk mengkategorikan jurnal berdasarkan rangking metrik tertentu, seperti faktor dampak (Impact Factor) dalam suatu bidang ilmiah. Sistem kuartil membagi jurnal menjadi empat bagian berdasarkan peringkat metriknya, yaitu:

Kuartil 1 (Q1): mencakup jurnal dengan peringkat teratas (25% teratas),

Kuartil 2 (Q2): mencakup jurnal dengan peringkat setelah Q1 (25% berikutnya),

Kuartil 3 (Q3): mencakup jurnal dengan peringkat setelah Q2 (25% berikutnya),

Kuartil 4 (Q4): mencakup jurnal dengan peringkat paling bawah (25% terbawah).

<https://xerpihan.id/blog/556/apa-itu-sitasi-pengertian-sitasi-cara-menulis-sitasi-dan-contoh-sitasi/>

Daftar Isi

- 1.1. Apa Itu Sitasi: Pengertian Sitasi Secara Etimologis
- 1.2. Apa Itu Sitasi: Pengertian Sitasi Menurut KBBI
- 1.3. Apa Itu Sitasi: Pengertian Sitasi Menurut Para Ahli
- 2. Penulisan Sitasi: Cara Membuat Sitasi
- 3. Penulisan Sitasi: Cara Menulis Sitasi yang Benar dan Contohnya
- 4. Penulisan Sitasi: Cara Menulis Sitasi Chicago Style dan Contohnya
  - 4.1. Cara Menulis Sitasi Chicago Author-date Berdasarkan Jumlah Penulis
  - 4.2. Cara menulis sitasi Chicago

## Apa Itu Sitasi: Pengertian Sitasi Menurut KBBI

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian sitasi adalah kutipan. Sedangkan kutipan sendiri didefinisikan sebagai pengambilalihan kalimat yang berasal dari teks atau tulisan lain dengan tujuan memperkuat argumen dalam tulisan sendiri.

## Apa Itu Sitasi: Pengertian Sitasi Menurut Para Ahli

Supaya lebih memahami apa itu sitasi, berikut akan dijelaskan pengertian sitasi menurut para ahli.

Menurut Garfield, pengertian sitasi adalah suatu analisis sitiran, analisis ini akan banyak digunakan dalam kajian bibliometrika. Sebab sitasi ini sudah jelas sumbernya, sudah bisa mewakili subjek yang dimaksud, tidak lagi membutuhkan interpretasi, jelas valid, dan bersifat *reliable*.

Sedangkan bagi Nancy Sommers, sitasi adalah cara yang digunakan untuk menghargai peneliti yang membuat karya ilmiah. Sebab apa yang dilakukan seseorang dalam membuat sitasi adalah menggunakannya sebagai sumber atau dasar teori, maka sitasi perlu dibuat untuk menghargai mereka.

Baca juga: [Apa Itu Footnote dan Cara Menulis Footnote dari Jurnal, Buku, Internet](#)

<https://publishjurnal.com/2023/11/20/melihat-quartil-jurnal-penelitian/#:~:text=Apa%20itu%20kuartil%20dalam%20Jurnal%20Penelitian%20kuartil%20merupakan,kedua%2028Q2%29%2C%20atau%20kuartil%20median%20dan%20ketiga%20%28Q3%29.>

## Apa itu Quartil dalam Jurnal Penelitian

Quartil merupakan konsep statistik yang berperan penting dalam menganalisis sebaran data pada jurnal penelitian. Dalam kumpulan data, quartil membagi nilai menjadi empat kelompok yang sebanding. Kelompok-kelompok ini disebut quartil pertama (Q1), quartil kedua (Q2), atau kuartil median dan ketiga (Q3). Q2 atau median adalah rata-rata dari data yang diurutkan, dan Q1 dan Q3 masing-masing adalah median dari paruh pertama dan kedua data. Dengan menggunakan quartil, peneliti dapat menentukan derajat penyebaran suatu data dengan mengukur deviasi dari mean (median).

Hal ini berguna ketika membaca jurnal penelitian karena quartil memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi dan sebaran data, sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan lebih dalam mengenai penelitian yang dipublikasikan di jurnal tersebut. Oleh karena itu, pemahaman konsep quartil memberikan wawasan statistik yang diperlukan dalam penelitian ilmiah dan memperkaya interpretasi hasil penelitian.

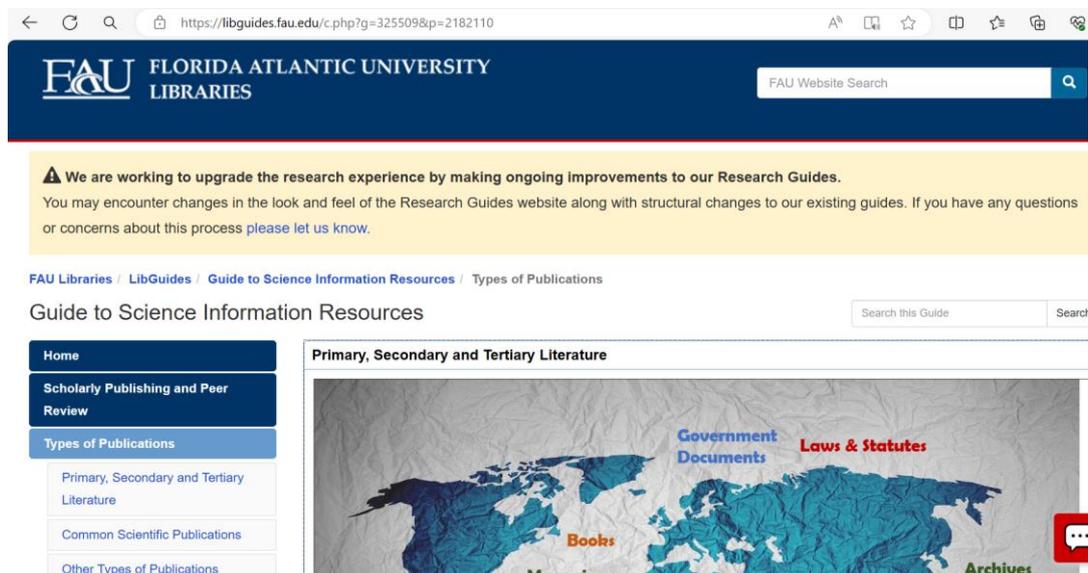
## Cara Melihat Quartil Dalam Sebuah Jurnal Penelitian

Saat membaca jurnal penelitian, Anda sering kali menemukan berbagai istilah dan konsep statistik yang penting untuk menguraikan makna data Anda. Konsep yang sangat relevan dan umum digunakan adalah quartil. Quartil membantu Anda memahami distribusi data Anda secara lebih detail dan memberikan gambaran umum tentang bagaimana nilai data Anda didistribusikan di seluruh rentang pengamatan Anda. Dalam pendahuluan ini, kami mempertimbangkan bagaimana quartil dapat dilihat dalam konteks jurnal penelitian.

Quartil terdiri dari tiga nilai penting adalah quartil pertama (Q1), quartil kedua (Q2) atau median, dan quartil ketiga (Q3). Setiap kuartil memiliki peran unik dalam membantu Anda memahami lokasi dan variasi data Anda. Saat mengekstraksi informasi dari jurnal penelitian, memahami representasi quartil tidak hanya memberikan bukti statistik tetapi juga membuka pintu pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil penelitian. Dengan mengikuti panduan ini, Anda bisa lebih percaya diri menganalisis secara kritis bagaimana hasil penelitian disajikan dan mengkaji maknanya dalam konteks ilmiah. Berikut [Cara Melihat Quartil Dalam Sebuah Jurnal Penelitian](#):

3. Tuliskan jenis-jenis publikasi dari setidaknya empat sumber berbeda dengan memberikan screenshot dari masing-masing sumber, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

a. Berdasarkan informasi dari Florida Atlantic University Libraries (<https://libguides.fau.edu/c.php?g=325509&p=2182110>), terdapat tiga tipe publikasi, yaitu literatur primer, sekunder, dan tersier. Literatur primer adalah dokumentasi atau interaksi langsung dengan suatu peristiwa atau kejadian, seperti artikel jurnal yang sudah melalui proses peer-reviewed, eksperimen yang dipublikasi, tesis & disertasi, peraturan hukum, prosiding, wawancara & transkrip, data mentah dari eksperimen. Literatur sekunder adalah publikasi berdasarkan interaksi tidak langsung dengan suatu peristiwa atau informasi, contohnya adalah textbook, buku, review, data sekunder, dan lain-lain. Literatur tersier adalah publikasi yang menggunakan dan menyaring informasi dari sumber primer dan sekunder, seperti handbook, manual, ensiklopedi, dan kamus.



Professional literature falls under 3 categories, primary, secondary, and tertiary. Within those categories are various types of publications. See the table for their definitions, attributes and examples:

	Definition	Attributes	Types of Publications	Example
<b>Primary Literature</b>	Direct documentation or interaction with an event or occurrence.	Results of original research; Peer reviewed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peer-reviewed journal articles</li> <li>Published experimental, quasi-experimental, mixed method, or qualitative research</li> <li>Theses &amp; dissertations</li> <li>Laws &amp; legislation</li> <li>Conference reports or proceedings</li> <li>Interviews &amp; transcripts</li> <li>Raw data (directly collected and gleaned from an experiment or</li> </ul>	Beer, K., Kolbe, E., Kahana, N.B., Yayon, N., Weiss, R., Menegazz Bloch, G., & Helfrich-Forster (2018). Pigment-Dispersing Factor-expressing neurons convey circadian information in the honey bee brain. <i>Open Biology</i> , 8(1). DOI: 10.1098/rsob.170224

- b. Menurut Science Media Centre (<https://sciencemediacentre.es/en/types-scientific-papers-beyond-according-study#:~:text=Genres%20in%20scientific%20publications%201%201.%20Research%20article,News%20...%208%208.%20Editorials%20...%20More%20items>), jenis-jenis publikasi ilmiah adalah artikel penelitian, opinion, korespondensi & laporan singkat, artikel review, news/artikel berita, editorial, preprint, tesis/disertasi, poster konferensi, dan survey/angket.

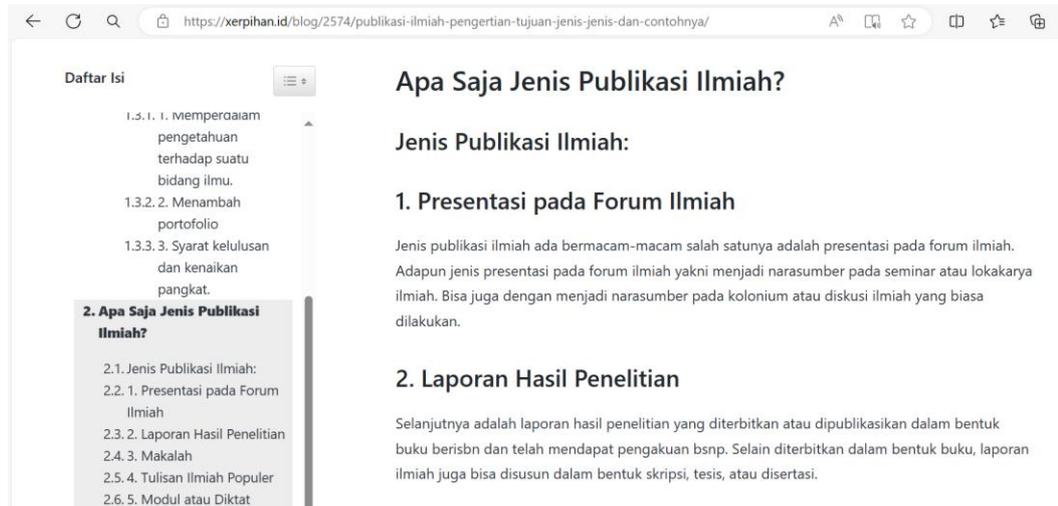
← ↻ 🔍 <https://sciencemediacentre.es/en/types-scientific-papers-beyond-according-study#:~:text=Genres%20in%20scientific%20publications%201%201.%20Research%20article,News%20...%208%208.%20Editorials%20...%20More%20items> A📄

 Contents ▾ Journalists Scientists Press offices About SMC ES ▾ Global network 👤

## Genres in scientific publications

- 1. Research article (original article, research article, research, article...)**  
This is an article with a classic structure (introduction, methods, results, discussion, etc.) that provides new and relevant data on a given topic and has been peer-reviewed.
- 2. Opinion**  
An article in which the opinion of one or more experts is expressed on a subject close to their field of knowledge. This opinion is based on the experience of the researchers and the available data and literature. Letters and Commentaries are examples of opinion articles.
- 3. Letters (short reports, letters, correspondence, brief communications...)**  
Letters to the editor similar to those of traditional newspapers. They include brief comments of interest on academic, public interest or even political topics. They can provide more or less

- c. Menurut Xerpihan (<https://xerpihan.id/blog/2574/publikasi-ilmiah-pengertian-tujuan-jenis-jenis-dan-contohnya/>), jenis-jenis publikasi ilmiah adalah presentasi pada forum ilmiah, laporan hasil penelitian, makalah, tulisan ilmiah populer, dan modul atau diktat pembelajaran.



- d. Menurut PublishingState.com (<https://publishingstate.com/journal-publication-types/2023/>), tipe-tipe jenis publikasi jurnal adalah artikel penelitian, artikel review, studi kasus, komunikasi atau laporan singkat, surat kepada editor jurnal, ulasan/editorial, catatan teknis, dan review buku.



4. Tuliskan struktur artikel ilmiah dan kriteria masing-masing bagian seperti jumlah kata, paragraf, ada tidaknya gambar, referensi, dan lain-lain. Sajikan dalam bentuk tabel. Berikan pula sumbernya dengan alamat web yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

Tabel 1. Struktur Artikel Ilmiah (Araujo, 2014)

	Section			
	Introduction	Method	Results	Discussion
Jumlah Halaman	1 (ideal)	2 - 3	2 - 3 (termasuk teks, gambar, dan tabel)	3 - 4
Jumlah Kata maksimum	400	750	1000	1000 - 1500
Jumlah Paragraf	1 - 4 (ideal 3)	6 - 9	4 - 9	10
Jumlah Referensi	5 - 10	5 - 15	biasanya tanpa referensi	10 - 20

Sumber: Araujo, C. G. S. D. (2014). Detailing the writing of scientific manuscripts: 25-30 paragraphs. *Arquivos brasileiros de cardiologia*, 102, e21.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3987331/pdf/abc-102-02-0e21.pdf>

5. Tuliskan kebijakan dari setidaknya empat penerbit mengenai kebijakan penggunaan artificial intelligence (AI) dalam menulis artikel ilmiah, yang dilengkapi dengan screenshot dari masing-masing kebijakan, serta alamat webnya yang dapat ditelusuri lebih lanjut dengan single click.

- a. Elsevier: Penulis harus menyatakan dalam naskah mereka tentang penggunaan AI dan teknologi yang dibantu AI dan sebuah pernyataan akan muncul dalam karya yang diterbitkan. Penulis tidak boleh mencantumkan AI dan teknologi yang dibantu AI sebagai penulis atau penulis pendamping, atau mengutip AI sebagai penulis. Elsevier tidak memperbolehkan penggunaan AI generatif atau alat bantu AI untuk membuat atau mengubah gambar dalam naskah yang dikirimkan.

Website: <https://www.elsevier.com/about/policies-and-standards/the-use-of-generative-ai-and-ai-assisted-technologies-in-writing-for-elsevier>



## The use of generative AI and AI-assisted technologies in writing for Elsevier

Last updated 18 August 2023

### Policy for Book and Commissioned Content Authors

This policy aims to provide greater transparency and guidance to authors, readers, reviewers, editors in relation to generative AI and AI-assisted technologies. Elsevier will monitor this development and will adjust or refine this policy when appropriate. Please note the policy only refers to the writing process, and not to the use of AI tools to analyze and draw insights from data as part of the research process.

- b. Taylor & Francis: alat bantu AI tidak boleh dicantumkan sebagai penulis. Namun, penulis harus mengakui semua sumber dan kontributor yang disertakan dalam karya penulis. Jika alat bantu AI digunakan, penggunaan tersebut harus diakui dan didokumentasikan dengan benar. Penulis bertanggung jawab atas keaslian, keabsahan, dan integritas isi naskah yang dikirimkan.

Website: <https://newsroom.taylorandfrancisgroup.com/taylor-francis-clarifies-the-responsible-use-of-ai-tools-in-academic-content-creation/>

## Taylor & Francis Clarifies the Responsible use of AI Tools in Academic Content Creation

Share this

 [Facebook](#)

 [LinkedIn](#)

The use of artificial intelligence (AI) tools in research and writing is an evolving practice. AI-based tools and technologies include but are not limited to large language models (LLMs), generative AI, and chatbots (for example, ChatGPT). Below we restate our guidance on author accountability and responsibilities as it relates to the use of AI tools in content creation. This policy will be iterated as appropriate.

Taylor & Francis recognizes the increased use of AI tools in academic research. As the world's

**Embargo**

- c. Springer Nature: Large Language Models/LLM, seperti ChatGPT, saat ini tidak memenuhi kriteria penulisan Springer Nature. Penggunaan LLM harus didokumentasikan dengan baik di bagian Metode (dan jika bagian Metode tidak tersedia, di bagian alternatif yang sesuai) dari naskah. Sementara isu-isu hukum yang berkaitan dengan gambar dan video yang dihasilkan oleh AI masih belum terselesaikan secara umum, jurnal Springer Nature tidak dapat mengizinkan penggunaan gambar AI generatif untuk publikasi. Peer reviewers tidak diperbolehkan mengunggah manuskrip ke dalam alat bantu AI generatif. Jika ada bagian dari evaluasi manuskrip yang didukung oleh alat AI, kami meminta peer reviewers untuk menyatakan penggunaan alat tersebut secara transparan dalam laporan penelaahan peer reviewers.

Website: <https://www.springer.com/gp/editorial-policies/artificial-intelligence--ai-/25428500>

← ↻ 🔍 <https://www.springer.com/gp/editorial-policies/artificial-intelligence--ai-/25428500>

# Artificial Intelligence (AI)

Springer Nature is monitoring ongoing developments in this area closely and will review (and update) these policies as appropriate.

- 1. AI authorship**
- 2. Generative AI images**
- 3. AI use by peer reviewers**

## AI Authorship

Large Language Models (LLMs), such as ChatGPT, do not currently satisfy our [authorship](#) criteria. Notably an attribution of authorship carries with it accountability for the work, which cannot be effectively applied to LLMs. Use of an LLM should be properly documented in the Methods section (and if a Methods section is not available, in a suitable alternative part) of the manuscript.

## Generative AI Images

The fast moving area of generative AI image creation has resulted in novel legal

[Edito](#)

[Resou](#)

[Statistics](#)

[Interacti](#)

[Springer](#)

[Book an](#)



- d. Wiley: Konten yang Dihasilkan oleh Kecerdasan Buatan (AIGC) seperti ChatGPT dan lainnya yang didasarkan pada model bahasa (LLM) - tidak dapat dianggap mampu memulai sebuah penelitian orisinal tanpa arahan dari penulis manusia. AIGC juga tidak dapat bertanggung jawab atas karya yang diterbitkan atau untuk penelitian desain, yang merupakan persyaratan umum yang dipegang kepenulisan (seperti yang dibahas di bagian sebelumnya), atau juga tidak memiliki kedudukan hukum atau kemampuan untuk memegang atau menetapkan hak cipta. Oleh karena itu - sesuai dengan Pernyataan posisi COPE (Committee on Publication Ethics) tentang alat bantu AI-alat bantu ini tidak dapat memenuhi peran, atau terdaftar sebagai, seorang penulis sebuah artikel.

Website: <https://authorservices.wiley.com/ethics-guidelines/index.html#5>

Ethics Guidelines

- Author Resources
- Reviewers
- ▾ Ethics Guidelines
  - Retractions and Expressions of Concern
- Open Research
- Help

## Best Practice Guidelines on Research Integrity and Publishing Ethics



These guidelines present a further update to the Wiley publishing ethics guidelines first published in 2006 and revised in 2014. Our aim for these guidelines remains to support all those involved in scholarly publishing with a summary of best practice guidance with respect to research integrity and publishing ethics from leading organizations around the world. Our guidelines are written for researchers, in their various roles as editors, authors and peer reviewers; societies; librarians; funders; corporations; publishers; and journalists.

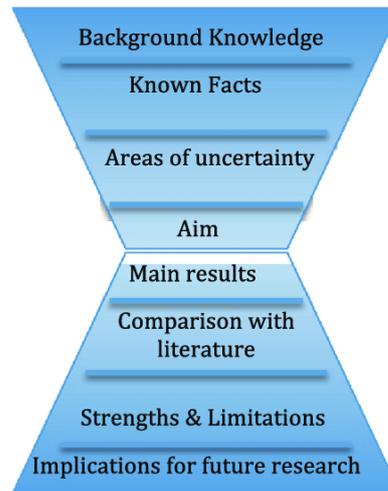
### Page Content

- Aims and scope
- Overview
- Academic debate
- Appeals
- Authorship
- Citations
- Commercial considerations and editorial independence
- Conflicts of interest
- Copyright and intellectual property
- Corrections, expressions of concern, retractions, and withdrawals
- Data and reporting guidelines



6. Buat bagian pendahuluan dari suatu artikel ilmiah dengan berbantuan AI, misalnya ChatGPT, yang dilengkapi dengan referensi. Analisa dan validasi hasilnya, misalnya dengan membandingkan dengan model hour glass. Berbekal observasi ini jelaskan batasan-batasan AI yang perlu diperhatikan. Sertakan alamat web ke hasil diskusi dengan AI.

Model hour glass untuk penulisan artikel ilmiah adalah metode penulisan ‘general-specific-general’.



Gambar 1. Introduction menggunakan metode hourglass model (Jirge, 2017).

Sumber: Jirge, P. R. (2017). Preparing and publishing a scientific manuscript. *Journal of human reproductive sciences*, 10(1), 3-9.

### Penyusunan bagian pendahuluan artikel ilmiah, dengan bantuan Chat GPT:

<https://chat.openai.com/c/bd1225aa-6cea-4c98-8681-638be34285f2>

ChatGPT 4

**You**  
Tolong buat pendahuluan artikel ilmiah tentang daya dukung lingkungan perairan budidaya keramba jaring apung, dengan metode hour glass model

**ChatGPT**  
Pendahuluan artikel ilmiah dengan menggunakan model hourglass memungkinkan penulis untuk menyajikan konteks luas sebelum merinci ke spesifik topik penelitian, kemudian memperluas kembali ke pentingnya penelitian tersebut dalam konteks yang lebih luas. Berikut adalah contoh pendahuluan untuk artikel ilmiah tentang daya dukung lingkungan perairan untuk budidaya keramba jaring apung:

---

Di tengah meningkatnya permintaan global terhadap produk perikanan, akibat pertumbuhan populasi dan peningkatan kesadaran akan manfaat kesehatan konsumsi ikan, industri perikanan berkelanjutan menjadi fokus penting dalam

Di tengah meningkatnya permintaan global terhadap produk perikanan, akibat pertumbuhan populasi dan peningkatan kesadaran akan manfaat kesehatan konsumsi ikan, industri perikanan berkelanjutan menjadi fokus penting dalam penelitian dan pembangunan. Dalam upaya memenuhi permintaan ini, metode budidaya ikan, seperti keramba jaring apung (KJA), telah berkembang sebagai solusi potensial yang menawarkan efisiensi produksi tinggi dengan dampak lingkungan yang relatif rendah. Namun, ekspansi pesat dari sistem budidaya ini menimbulkan pertanyaan serius tentang kapasitas daya dukung lingkungan perairan, yang merupakan kunci untuk keberlanjutan jangka panjang industri perikanan dan kesehatan ekosistem.

Daya dukung lingkungan perairan, yang didefinisikan sebagai kemampuan maksimal suatu ekosistem untuk mendukung aktivitas manusia tanpa mengalami degradasi, menjadi sangat krusial dalam konteks KJA. Praktik budidaya yang melebihi kapasitas daya dukung dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan, termasuk eutrofikasi, penurunan kualitas air, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya dukung lingkungan perairan untuk KJA tidak hanya penting untuk pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan tetapi juga untuk menjaga keseimbangan ekologis dari ekosistem perairan.

Melalui studi ini, kami mengusulkan untuk mengevaluasi daya dukung lingkungan perairan budidaya KJA dengan menggunakan pendekatan multidisiplin yang mengintegrasikan analisis kualitas air, dinamika populasi ikan, dan dampak sosioekonomi terhadap komunitas lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi batasan daya dukung dan mengembangkan strategi manajemen yang dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan tanpa merusak lingkungan perairan. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan praktik perikanan yang bertanggung jawab serta mendukung upaya konservasi lingkungan perairan.

Validasi hasil ChatGPT dengan hasil-hasil publikasi artikel ilmiah:

- “Daya dukung lingkungan perairan, yang didefinisikan sebagai kemampuan maksimal suatu ekosistem untuk mendukung aktivitas manusia tanpa mengalami degradasi” :



Analisis Kapasitas Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan  
Hidup Kawasan Perkotaan Demak dengan Pendekatan  
*Supply dan Demand*

Wa Ode Sitti Jurianti Aswad<sup>1✉</sup>, Hertine Megiestri Kesaulya<sup>2</sup>  
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota,  
Universitas Pattimura Ambon  
Email: [sittijurianti@gmail.com](mailto:sittijurianti@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Perkembangan Kawasan Perkotaan Demak semakin pesat dipengaruhi letaknya yang menjadi bagian dari Kota Satelit Kedungsepur. Pertumbuhan penduduk dan perubahan penggunaan lahan berpengaruh pada daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup di kawasan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan

hidup yang layak. Daya dukung lingkungan diartikan sebagai kemampuan lingkungan untuk mendukung kehidupan manusia (Sunu, 2001 : 6). Bagi kehidupan manusia, daya dukung lingkungan didefinisikan sebagai tingkat maksimum konsumsi sumber daya alam dan buangan limbah pada suatu wilayah, tanpa menyebabkan penurunan produktivitas dan integritas ekologis (Muta'ali, 2019). Daya dukung lingkungan terkait dengan kapasitas

Sumber: Aswad, W. O. S. J., & Kesaulya, H. M. (2023). Analisis Kapasitas Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup Kawasan Perkotaan Demak dengan Pendekatan Supply dan Demand. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7772-7789.

- "Praktik budidaya yang melebihi kapasitas daya dukung dapat menyebabkan berbagai masalah lingkungan, termasuk eutrofikasi, penurunan kualitas air, dan hilangnya keanekaragaman hayati" :

# TANTANGAN DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA AIR UNTUK MENCAPAI LINGKUNGAN LESTARI BERKELANJUTAN: POTRET DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) BRANTAS

**Raymond Valiant<sup>1</sup>**

Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I  
Jalan Surabaya No 2A Malang  
Telepon 0341-551971 Faksimil 565531

## Ringkasan

Kesatuan antara tanah, udara dan air memainkan peran yang penting dalam upaya manusia mengembangkan pengelolaan sumberdaya alam yang lestari serta tidak dapat dipisahkan sebagai kontinuitas kehidupan di permukaan bumi ini. Salah satu persoalan

### 2.2.4 Keragaman Hayati Perairan

Pencemaran air secara terus menerus dapat menyebabkan degradasi dan penurunan kualitas daya dukung lingkungan. Degradasi dan penurunan kualitas daya dukung lingkungan ini dapat mengubah struktur dan fungsi dari komunitas biota yang ada, dan perubahan yang terjadi bergantung pada kemampuan toleransi masing-masing spesies penyusunnya. Tiap spesies organisme

Sumber: Valiant, R. (2014, October). Tantangan dalam pengelolaan sumberdaya air untuk mencapai lingkungan lestari berkelanjutan: Potret daerah aliran sungai (DAS) brantas. In *Brawijaya Malang: Makalah Seminar Pekan DAS Brantas*.

Batasan-batasan AI:

- AI sangat bergantung pada data yang digunakan untuk melatih dan mengembangkannya. Jika data yang digunakan tidak representatif atau bias, maka keputusan yang diambil oleh AI dapat menjadi tidak akurat atau tidak adil.
- AI cenderung memiliki kesulitan dalam memahami konteks yang lebih luas, seperti humor, emosi, atau ironi, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan manusia secara efektif.
- AI membutuhkan sumber daya komputasi yang besar, seperti kecepatan pemrosesan dan kapasitas penyimpanan yang memadai. Hal ini dapat menjadi kendala dalam organisasi atau wilayah yang memiliki keterbatasan infrastruktur IT.
- Penggunaan AI juga memiliki implikasi sosial dan etika. penggantian pekerja manusia oleh AI dapat berdampak pada tingkat pengangguran dan ketimpangan ekonomi. Jika tidak dikelola dengan bijaksana, penerapan AI secara luas dapat menyebabkan

ketidaksetaraan yang lebih besar di masyarakat. Pertanyaan tentang privasi, keadilan, dan pertanggungjawaban muncul saat AI digunakan dalam pengumpulan dan analisis data. Akan menjadi pertanyaan siapa yang bertanggung jawab jika terjadi kesalahan atau ketidakadilan akibat keputusan AI.

- Risiko ketergantungan yang berlebihan. Terlalu mengandalkan AI dalam pengambilan keputusan penting tanpa pemahaman yang memadai. dapat menghilangkan aspek kebijaksanaan, intuisi, dan nilai-nilai manusia yang tidak dapat direplikasi oleh AI.

Sumber: <https://vokasi.unair.ac.id/2023/07/03/tidak-semua-ai-bisa-membantu-menyadari-batasan-dan-tantangan/>



The screenshot shows a web browser window with the URL <https://vokasi.unair.ac.id/2023/07/03/tidak-semua-ai-bisa-membantu-menyadari-batasan-dan-tantangan/>. The page header includes logos for UNAIR, E-Learning, and Cyber Ca, and a pink banner with the 'vokasi' logo. The main text of the article reads: **VOKASI NEWS** – Artificial *Intelligence* (AI) telah menjadi pusat perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Dengan kemampuannya yang menjanjikan untuk mengotomatisasi tugas, mempelajari pola, dan mengambil keputusan yang kompleks, AI telah mengubah berbagai bidang, mulai dari bisnis dan teknologi hingga kesehatan dan pendidikan. Namun, penting bagi kita untuk memahami bahwa tidak semua AI dapat memberikan manfaat yang sama atau bahkan relevan dalam setiap konteks. Artikel ini akan menyoroti beberapa batasan dan tantangan yang terkait dengan AI, serta mengajak kita untuk lebih kritis dalam mengadopsinya sebagai solusi.

### Batasan dalam Kemampuan AI

Meskipun kemampuan AI terus berkembang dengan pesat, ada beberapa batasan yang harus diperhatikan. Pertama, AI sangat bergantung pada data yang digunakan untuk melatih dan mengembangkannya. Jika